

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan sebuah penemuan yang pemerolehan datanya tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik ataupun dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena secara akurat yang telah diteliti secara sistematis (Sahir, 2021, hlm 16). Sejalan dengan pendapat Abdussamad (2021) penelitian kualitatif deskriptif sifatnya mendeskripsikan makna dari data yang diperoleh sesuai situasi yang sebenarnya atau berdasarkan fenomena yang didapatkan oleh peneliti dilengkapi dengan bukti-buktinya. Makna dari fenomena tersebut dideskripsikan bisa alamiah, karakteristik, sifat, bentuk aktivitas (Abdullah, 2018).

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ialah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu sesuai situasi dan kondisi yang ada, pendapat, akibat atau dampak yang terjadi. Proses dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini adalah menganalisis data secara induktif, mereduksi data, kemudian memverifikasi, dan menafsirkan makna dari permasalahan yang diteliti. Lebih lanjut menurut Nugrahani (2014) penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, atau sifat dari seorang individu atau kelompok tertentu. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif karena dalam penelitian ini tidak berupaya untuk mencari bukti untuk melakukan uji hipotesis yang berdasarkan teori.

Peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh berbagai bukti melalui telaah suatu fenomena. Sehingga penelitian kualitatif deskriptif mempunyai karakteristik berupa data yang diperoleh kemudian diolah menjadi kata-kata, gambar, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik dari gambar ilustrasi karya siswa sekolah dasar dilihat dari periodisasi perkembangan seni rupa anak, karakteristik gambar anak, dan unsur-unsur visual gambar ilustrasi, sehingga penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif akan mendukung peneliti untuk

mengungkap data secara lebih jelas dan apa adanya sesuai dengan kondisi yang terjadi sebenarnya dengan menjelaskan hasil analisis dari karakteristik gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar.

### **3.2 Subjek dan Tempat Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III semester 2 tahun ajaran 2023/2024 di SDN Kananga, yang berada di Kec. Jatinangor Kab. Sumedang, Jawa Barat. Adapun jumlah siswa sebagai subjek penelitian sebanyak 17 peserta didik, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Peserta didik kelas III tersebut membuat gambar ilustrasi yang kemudian karya dan karakteristik gambarnya dianalisis oleh peneliti. Peneliti memilih siswa kelas III SDN Kananga sebagai sumber data karena permasalahan dalam membuat gambar yaitu meniru gambar yang sudah ada, lebih banyak ditemukan di kelas rendah termasuk kelas III. Selain itu, karena siswa kelas III sedang berada pada usia emas (*golden age*) sekitar 9-10 tahun, yang merupakan tahapan usia dimana anak mulai bisa menunjukkan serta mengembangkan potensinya dalam mengungkapkan ekspresi melalui sebuah karya gambar karena koordinasi mata dan tangan siswa pada usia ini telah terimprovisasi, sehingga siswa harus diberikan dorongan dan motivasi dalam berkarya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dari penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap hingga mengetahui bagaimana makna dari setiap perilaku yang terlihat (Abdussamad, 2021). Pada penelitian ini dilakukan observasi pendahuluan secara non sistematis untuk mengurus perizinan di lokasi penelitian, serta untuk memperoleh data awal dalam membantu merumuskan pertanyaan penelitian. Adapun observasi sistematis dilakukan untuk memperoleh data yang konsisten dengan menggunakan pedoman observasi agar lebih terstruktur. Kegiatan

observasi sistematis pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati objek penelitian yaitu hasil gambar ilustrasi karya siswa.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan bentuk interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran, kepercayaan, motif, informasi dan tanggung jawab, dalam kegiatan wawancara, daftar pertanyaan disebut sebagai *interview schedule* (Sidiq & Choiri, 2019). Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar kesediaan dan arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang sudah ditetapkan yaitu memberikan dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan pedoman wawancara. Peneliti menanyakan kepada guru kelas/wali kelas dan siswa kelas III, peneliti memberikan pertanyaan dengan menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan sebelumnya, mengenai karakteristik gambar ilustrasi dan kegiatan menggambar ilustrasi di kelas. Untuk wawancara kepada siswa bertujuan untuk menanyakan gambar ilustrasi yang dibuat dan alasan membuat gambar ilustrasi tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah data mengenai hal yang berkaitan dengan variabel dan dapat berupa tulisan/catatan, gambar, rekaman, foto, sketsa, video, film, dan sebagainya (Abubakar, 2021). Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan juga wawancara. Adapun dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah foto dari gambar ilustrasi karya siswa kelas III sekolah dasar, foto wawancara, dan foto lingkungan sekolah, dan foto proses penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian, agar memudahkan peneliti dan hasilnya sistematis dan mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang menjadi fokus peneliti (Hikmawati, 2020). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dan digunakan adalah data dari periodisasi perkembangan seni rupa anak, karakteristik gambar anak, dan unsur visual gambar ilustrasi yang

dihasilkan dari gambar karya siswa. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi sistematis pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencatat secara langsung terhadap hasil gambar ilustrasi karya siswa kelas III. Untuk memperoleh data secara langsung dari periodisasi perkembangan seni rupa anak, karakteristik gambar anak, dan unsur visual gambar anak. Dalam melakukan analisis gambar ilustrasi karya siswa, peneliti telah merancang instrumen penelitian untuk observasi berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan. Pada penelitian ini untuk melihat karya berdasarkan perkembangan usianya digunakan teori dari Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain dengan menyesuaikan usia siswa kelas III SD di Indonesia yaitu 9-10 tahun. Berikut dijabarkan kisi-kisi instrumen observasi tersebut:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Aspek yang Diamati		Indikator			Ket.
			Ada	Tidak Ada	
Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak	Tahap Bagan (7-9 tahun)	Gambar yang dibuat tampak jelas dan mulai mendekati bentuk aslinya.			
		Warna yang digunakan mulai idealis/ <i>real</i> .			
		Bentuk pada gambar dibuat berulang-ulang.			
		Bentuk-bentuk yang dibuat tersusun dari bentuk geometris.			
		Munculnya garis tanah sebagai pijakan objek.			
Tahap Realisme Permulaan (9-12 tahun)		Gambar yang dibuat menyerupai bentuk aslinya.			
		Warna yang digunakan lebih realistis sesuai dengan objek yang digambar.			

		Konsep ruang mulai terlihat, bentuk yang dibuat tidak bertumpu pada garis dasar tetapi pada bidang dasar.			
		Terlihat detail pada gambar dan menghias objek pada gambar.			
		Kesadaran perspektif mulai muncul.			
Karakteristik Gambar Anak	<i>Organic</i>	Gambar yang dibuat berkaitan dengan objek nyata dan gambar tampak realistik.			
	<i>Lyrical</i>	Gambar yang dibuat bersifat realistik, tetapi tidak bergerak atau tidak hidup (statis). Penggunaan warna pada gambar tidak mencolok.			
	<i>Impressionist</i>	Gambar yang dibuat lebih memberikan kesan terhadap suasana, seperti kesan cahaya daripada menggambarkan konsep secara keseluruhan.			
	<i>Rhythmical Pattern</i>	Gambar yang dibuat secara berulang-ulang hingga bidang terisi sepenuhnya.			
	<i>Structural Form</i>	Gambar yang dibuat objeknya mengikuti rumus ilmu bangunan yang lebih diperkecil menjadi sebuah rumusan geometris dimana rumus yang asli diambil berdasarkan pengamatan.			
	<i>Schematic</i>	Gambar yang dibuat dengan menggunakan rumus geometris tanpa hubungan yang jelas dengan struktur organik.			

	<i>Haptic</i>	Gambar yang dibuat berdasarkan persepsi visual apapun terhadap objek yang dibuat, dan berdasarkan representasi hal rabaan/tekstur.			
	<i>Ekspressionist</i>	Gambar yang dibuat berdasarkan objek yang timbul dalam diri, ekspresi pada gambar yang dibuat oleh anak.			
	<i>Enumerative</i>	Gambar yang dibuat detail pada bagian kecil, dan menyerupai persepsi arsitek.			
	<i>Decorative</i>	Gambar yang dibuat mengutamakan pola warna tertentu dengan pola yang menyenangkan.			
	<i>Romantic</i>	Gambar yang dibuat mengambil tema sesuai dengan kehidupan nyata dipertinggi dengan fantasi atau khayalan.			
	<i>Literary</i>	Gambar yang dibuat berdasarkan khayalan dari imajinasi sendiri atau dari sumber sastra untuk disampaikan kepada orang lain.			
Unsur-Unsur Visual Gambar Ilustrasi	Garis	Garis lurus (horizontal, vertikal, diagonal).			
		Garis bergelombang.			
		Garis lengkung (tunggal, ganda, dan zigzag).			
	Bentuk	Bentuk teratur/bentuk geometri.			
Bentuk organik bentuk organik (tumbuhan, gunung, awan, bebatuan, daun, dll)					

		Bentuk tidak teratur atau bentuk bebas seperti hewan, manusia, rumah, benda, dll			
	Warna	Warna primer (merah, kuning, biru)			
		Warna sekunder (oranye, hijau, ungu)			
		Warna tersier (gabungan warna primer dan sekunder)			

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk kegiatan wawancara kepada guru kelas/wali kelas III, untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai pembelajaran Seni Rupa yang dilaksanakan di kelas yaitu menggambar ilustrasi di kelas III SD serta bagaimana proses kegiatan pembelajarannya. Kemudian wawancara siswa bertujuan untuk menanyakan gambar ilustrasi yang dibuat dan alasan membuat gambar ilustrasi tersebut. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat Ibu mengenai karakteristik gambar yang dibuat anak, apakah sesuai dengan perkembangan usianya?
2	Bagaimana cara Ibu mengajarkan kepada siswa untuk menggambar ilustrasi?
3	Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran seni rupa khususnya menggambar?
4	Apakah siswa mampu membuat gambar sendiri sesuai imajinasinya?
5	Apa saja objek yang pernah dibuat oleh siswa dalam menggambar ilustrasi? Biasanya berapa lama waktu untuk menggambar?
6	Apakah siswa sudah mampu membuat bentuk, garis, dan warna yang sesuai dengan objek?

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

No	Topik Pertanyaan	Pertanyaan
1	Identitas siswa	Nama
		Usia
2	Gambar yang dibuat	Gambar apa yang kamu ilustrasikan?
		Apa alasan kamu membuat gambar ilustrasi tersebut?
		Apa kesulitan yang kamu alami pada saat menggambar ilustrasi?

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi proses observasi dan wawancara yang telah dilakukan, serta mempermudah saat proses analisis. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto proses pembuatan gambar ilustrasi, foto wawancara bersama guru, dan foto gambar ilustrasi karya siswa.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Adapun proses penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menetapkan permasalahan yang diperoleh berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil observasi awal di SDN Kananga. Setelah mengidentifikasi permasalahan, peneliti melakukan studi literatur pada berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu dengan topik yang serupa. Kemudian peneliti melakukan analisis berdasarkan hasil dari studi literatur sebagai teori yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu peneliti merancang instrumen untuk digunakan dalam penelitian guna untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan dan divalidasi ahli, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan pembelajaran saat penelitian lebih terencana dan terstruktur dengan menyesuaikan kompetensi dasar di kelas III mengenai gambar ilustrasi, strategi, metode, dan bahan ajar yang dibutuhkan.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menguji coba instrumen yang telah dirancang sebelumnya untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan RPP untuk memberikan pengajaran dan materi kepada siswa mengenai gambar ilustrasi, dan memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan dan pernyataan yang menimbulkan inspirasi agar siswa dapat membuat gambar ilustrasi sendiri/tidak meniru. Setelah materi diajarkan kepada siswa, kemudian peneliti menugaskan siswa membuat gambar ilustrasi dan peneliti melihat secara langsung proses pembuatan gambar ilustrasi yang dibuat oleh siswa. Kemudian mengumpulkan dokumentasi dari kegiatan wawancara dan gambar ilustrasi karya siswa sebagai data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

## 3. Tahap Akhir

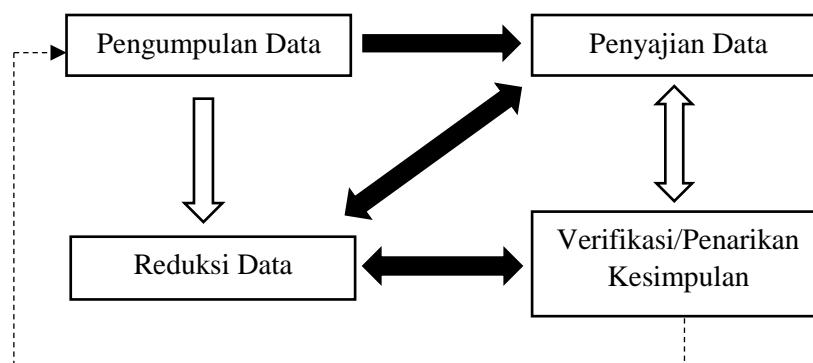
Pada tahap akhir, peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dan diolah sedemikian rupa hingga pada kesimpulan. Setelah data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis untuk melihat karakteristik gambar ilustrasi karya siswa sesuai dengan pedoman observasi yang telah dipersiapkan, kemudian disimpulkan berdasarkan hasil dari analisis data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya masuk pada tahap analisis. Analisis data yang dilakukan peneliti bersifat kualitatif deskriptif. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasari pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis sehingga menjadi presentasi data yang dapat diolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.

Tahapan-tahapan teknik analisis tersebut yaitu melalui prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk

menganalisis data pada penelitian ini digunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (dalam Thalib, 2021) teknik analisis data yang lebih mudah dipahami adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan.



Gambar 3.1 Tahapan dan Alur Analisis Data

Sumber: (Miles & Huberman, 1994)

Alur tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan. Data-data yang diambil meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 2. Reduksi Data

Data-data yang telah didapat kemudian direduksi yaitu dengan cara penggabungan dan pengelompokkan data-data yang penting menjadi satu bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing. Banyaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian, dicatat secara rinci. Reduksi data juga dilakukan dengan merangkum informasi penting yang didapatkan untuk dibahas dan hasil dari reduksi data akan disusun dalam bentuk laporan tertulis secara terperinci.

### 3. Penyajian Data

Setelah semua data dimasukkan pada format masing-masing dan telah berbentuk tulisan maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini merupakan teks naratif berupa catatan kondisi lapangan, tabel, gambar, dan lainnya yang berhubungan dengan rumusan permasalahan. Sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca dan

mempermudah peneliti memahami data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan harus menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang mengungkap “bagaimana” temuan-temuan yang didapat dari hasil penelitian dan analisis. Kesimpulan yang dimuat harus jelas dan mudah dipahami berdasarkan hasil dari analisis karakteristik gambar ilustrasi karya siswa yang meliputi periodisasi, karakteristik gambar anak, dan unsur visual gambar ilustrasi.